

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan penerapan *Tepid Water Sponge* terbukti efektif dalam menurunkan Hipertermia pada anak usia sekolah (6-12 tahun) yang mengalami Demam Berdarah Dengue, hasil pemantauan menunjukan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan dan stabil dengan kisaran 1-3 °C, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian responden 1 dan 2 didapatkan hasil bahwa kedua responden mengalami demam. Hasil pengkajian pada An.S, S: 38,2°C , N: 100x/menit, RR: 23x/menit, SPO2: 97%, keadaan umum lemas dan nilai trombosit yang rendah 27.000/mm3. Sedangkan hasil pengkajian pada An.A , S: 38°C, N: 97x/menit , RR: 22x/menit ,dan SPO2: 98% , keadaan umum lemah, mual dan nilai trombosit dibawah normal 52.000/mm3.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Kedua responden memiliki kesamaan diagnosa keperawatan yaitu Hipertermia b.d proses inflamasi d.d suhu tubuh 38°C dan Resiko perdarahan b.d trombositopenia d.d kurang terpapar informasi tentang pencegahan perdarahan. Namun ada perbedaan diagnosa keperawatan yang muncul pada responden 2 adalah Defisit Nutrisi b.d mual, muntah d.d nafsu makan menurun.

### 3. Intervensi

Intervensi utama yang dilakukan adalah penerapan *Tepid Water Sponge*. Intervensi ini dilakukan pada kedua responden dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan suhu tubuh dalam batas normal.

### 4. Implementasi

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan yaitu penerapan *Tepid Water Sponge* didapatkan hasil terjadi perbaikan kondisi dimana sebelumnya kedua responden mengalami demam, setelah dilakukan tindakan *Tepid Water Sponge* didapatkan hasil terjadi perbaikan kondisi dimana sebelumnya kedua responden mengalami demam, setelah dilakukan tindakan *Tepid Water Sponge* kedua responden mengalami penurunan suhu tubuh pada klien 1 sebesar 1-3°C, suhu awal pada hari pertama yaitu 38,2°C pada hari ke tiga suhu tubu pasien yaitu 36,6°C. Sedangkan pada klien 2 penurunan suhu tubuh sebesar 1-2°C, suhu awal pada hari pertama 38°C, dan pada hari ketiga suhu tubuh pasien yaitu 36,5°C.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi dinyatakan setelah dilakukan penerapan *Tepid Water Spoeng* pada kedua responden yang mengalami Hipertermia telah mencapai kriteria hasil yang ditetapkan, dengan demikian semua masalah teratasi dengan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu, suhu tubuh normal, warna kulit tidak kemerahan dan tidak mengigil.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan berharga bagi peneliti sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada anak dengan Demam Berdarah Dengue, mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di kampus Universitas Bhakti Kencana Garut.

### 2. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Peneliti ini disarankan bisa meningkatkan sarana dan prasarana untuk melakukan terapi *Tepid Water Sponge*. Menjadi rekomendasi untuk dimasukan ke dalam materi pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang Penerapan *Tepid Water Sponge* untuk menurunkan demam.

### 3. Bagi Keluarga Pasien

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan saran kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga mengalami peningkatan suhu untuk menggunakan terapi kompres *Tepid Water Sponge* secara mandiri di rumah. Terapi ini direkomendasikan dengan memperhatikan aturan yang sudah ditetapkan, yaitu dilakukan selama 15 menit dengan suhu air hangat 30-35°C. Dengan memanfaatkan terapi kompres *Tepid Water Sponge*, diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan yang efektif dalam mengurangi demam.

### 4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini disarankan bisa memberi masukan yang berharga khususnya meningkatkan pelayanan dalam memberikan Asuhan

Keperawatan Anak dengan diagnosa medis Demam Berdarah Dengue (DBD) untuk menurunkan demam yang salah satunya terapi non farmakologi yaitu *Tepid Water Sponge*.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini disarankan dapat menambah pengetahuan dan referensi penelitian selanjutnya serta dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk dikembangkan menjadi lebih sempurna dalam penerapan *Tepid Water Sponge* untuk menurunkan Hipertermi dalam pasien anak usia sekolah dengan Demam Berdarah Dengue, khususnya mahasiswa prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut.

